



# Komitmen Toleransi, Wujudkan Harmonisasi

KOTA, *Joglo Jogja* – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melakukan penguatan kelembagaan Forum Pembauran Kebangsaan (FPK). Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan *the city of tolerance* atau kota toleransi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogyakarta, Budi Santosa mengatakan, penguatan tersebut penting untuk ditingkatkan. Terutama

dalam meningkatkan peran FPK dalam menguatkan rasa persatuan dan kesatuan Bangsa khususnya di Kota Yogyakarta. “Dengan penguatan ini harapan kita bisa menyebarkan kebaikan dan pesan perdamaian bagi sesama dan lingkungannya untuk mewujudkan Kota yang Toleran terhadap keragaman suku, budaya, dan ras yang ada,” ungkapnya di Hotel Royal Darmo, kemarin.

Lebih jauh, menurutnya, hal tersebut sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta budaya bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam ras, suku dan agama yang berbeda-beda. Selain itu, ia menjelaskan bahwa generasi muda memiliki peran yang sangat penting. Terutama sebagai generasi penerus dan melakukan perubahan kehidupan bangsa yang lebih baik. ■ **Baca KOMITMEN ... Hal II**

“ Dengan penguatan ini harapannya kita bisa menyebarkan kebaikan dan pesan perdamaian bagi sesama dan lingkungannya untuk mewujudkan Kota Yogyakarta menjadi Kota yang Toleran terhadap keragaman suku, budaya, dan ras yang ada.”



Budi Santosa  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (Kesbangpol)  
Kota Yogyakarta

## Komitmen Toleransi, Wujudkan Harmonisasi

sambungan dari hal *Joglo Jogja*

“Generasi muda diposisikan sebagai pihak yang rentan terhadap sentimen-sentimen yang mengatasnamakan suku, ras dan agama. Oleh karena itulah perlu peran dan sinergi pemerintah, wilayah, termasuk FPK dalam menjaga stabilitas toleransi di Kota Yogyakarta,” paparnya.

Selain itu, menurutnya, Kota Yogyakarta yang notabene sebagai kota pelajar tentunya dihuni oleh generasi muda dari berbagai daerah. Lantaran setiap tahunnya ribuan mahasiswa dari seluruh wilayah Indonesia membawa budayanya masing-masing.

“Kerentanan pada sentimen perbedaan budaya itu pasti ada. Di sinilah peran kita bersama untuk mewujudkan masyarakat Kota Yogyakarta yang damai, sejahtera, aman sentosa, tidak mudah terpecah belah, dan penuh toleransi,” pungkasnya. (fif/ziz)

# Komitmen Toleransi, Wujudkan Harmonisasi

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Generasi muda diposisikan sebagai pihak yang rentan terhadap sentimen-sentimen yang mengatasnamakan suku, ras dan agama. Oleh karena itulah perlu peran dan sinergi pemerintah, wilayah, termasuk FPK dalam menjaga stabilitas toleransi di Kota Yogya,” paparnya.

Selain itu, menurutnya, Kota Yogyakarta yang notabene sebagai kota pelajar tentunya dihuni oleh generasi muda dari berbagai daerah. Lantaran setiap tahunnya ribuan mahasiswa dari seluruh wilayah Indonesia membawa budayanya masing-masing.

“Kerentanan pada sentimen perbedaan budaya itu pasti ada. Di sinilah peran kita bersama untuk mewujudkan masyarakat Kota Yogyakarta yang damai, sejahtera, aman sentosa, tidak mudah terpecah belah, dan penuh toleransi,” pungkasnya. **(fif/ziz)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005